

Goblog

Amran Sulaiman Nahkoda Baru IKA Unhas Resmi Dilantik, Gubernur Sulsel Selamat Bekerja

Ryawan Saiyed - SULSEL.GOBLOG.CO.ID

May 16, 2022 - 06:54





MAKASSAR - Gubernur Sulawesi Selatan, Andi Sudirman Sulaiman menghadiri pelantikan pengurus Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Universitas Hasanuddin (Unhas) Periode 2022-2026 yang dinahkodai Andi Amran Sulaiman di JK Arenatorium Kampus Unhas, Sabtu, 14 Maret 2022.

"Selamat bekerja bagi pengurus Pusat Ikatan Alumni Universitas Hasanuddin Periode 2022-2026 di bawah komando Bapak Dr. Ir. H. Andi Amran Sulaiman sebagai Ketua IKA Unhas," Ucap Andi Sudirman Sulaiman.

Acara ini juga dihadiri Wakil Presiden RI ke-10 dan ke-12, H.M. Jusuf Kalla, Rektor Unhas, Prod Djamaluddin Jompa, alumni dan juga mahasiswa.

Pelantikan dilaksanakan secara hybrid dan melantik 900 pengurus. Pelantikan IKA secara simbolis dengan penyerahan bendera dari Jusuf Kalla yang merupakan mantan ketua IKA dan saat ini menjabat sebagai Dewan Pelindung IKA Unhas.

Dalam sambutannya baik Amran Sulaiman dan Sudirman Sulaiman yang merupakan saudara ini saling melontarkan candaan. Amran yang lebih tua memanggil Sudirman Sulaiman dengan kalimat "Kakanda Gubernur SulseL", sebaliknya Amran dipanggil dengan sebutan "Tercinta adinda saya Bapak Amran Sulaiman". Keduanya mengundang tawa hadirin.

Andi Sudirman mengajak alumni untuk bekerja bersama, bersatu, menghilangkan perbedaan, untuk membesarkan Unhas, SulseL dan Indonesia.



"Paling penting kita bersinergi, dengan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang kita miliki kita tunjukkan. Kita dapat membangun Sulsel dan Indonesia," sebutnya.

Sedangkan, Amran Sulaiman, menyampaikan mimpinya, kolaborasi alumni untuk Indonesia. Dapat menjadikan Indonesia Timur menjadi episentrum ekonomi ke depan.

"Ada 200 ribu alumni kita, kalau ini menjadi sinergi kekuatan besar untuk membangun Indonesia Timur. Kita tahu sumber daya kita melimpah, khusus wilayah Indonesia Timur saya sering katakan, masa depan Indonesia saat ini, ada di kawasan timur Indonesia," ujarnya.

Ia menjelaskan, bahwa saat ini sedang booming mineral nikel dan kobalt dan sumber dayanya ada di Indonesia 52 persen terbesar dunia dan ini ada di Pulau Sulawesi dan Maluku.

"Ribuan triliun nilainya, ke depan nantinya di era revolusi industri 4.0 nanti muncul mobil dan sepeda listrik serta listrik yang dirumah akan menggunakan nikel dan bahan bakunya ada di tempat kita. kalau kita garap dengan baik dengan sumber daya alam yang ada dan dielaborasi dengan yang ada di timur kami yakin kita menjadi pemimpin ekonomi di Indonesia bahkan dunia," harapnya. (***)